

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Fakultas Ekonomi Unissula adalah salah satu Fakultas Ekonomi terkemuka di Indonesia yang berkomitmen untuk menjawab tantangan global. Dengan pengalaman lebih dari 50 tahun berkiprah di dunia pendidikan, saat ini Fakultas Ekonomi Unissula telah menjadi salah satu Fakultas Ekonomi terbaik di Indonesia.

Hubungan kerjasama yang baik dan bersifat nasional maupun internasional telah dikembangkan antara Fakultas Ekonomi dengan beberapa lembaga Perguruan Tinggi, Perbankan dan dunia usaha. Kerjasama ini menawarkan kesempatan bagi mahasiswa, dosen dan manajemen untuk berkiprah tidak saja di tingkat nasional tetapi juga di tingkat internasional baik di bidang akademik, seni dan olah raga, melalui *student exchange*, *lecturer exchange* maupun kerjasama riset dan pengembangan manajemen perguruan tinggi.

Menjalin hubungan kerjasama tersebut dengan Fakultas Ekonomi Unissula mengirimkan mahasiswanya ke kancah internasional atau *student exchange*, salah satunya dalam mengikuti *Asia Summer Program 2018* yang diselenggarakan di Dongseo University, Busan, Korea Selatan pada tanggal 9 – 27 Juli 2018. Mahasiswa yang terpilih untuk mengikuti program tersebut diharapkan dapat memberi pengaruh yang positif terhadap Fakultas Ekonomi Unissula.

*Student exchange* sendiri mempunyai arti luas dalam layanan pembelajaran. Seperti yang dicanangkan oleh UNESCO berpegang pada empat pilar pendidikan, yaitu : *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to live together*. *Learning to know* mengarah pada transfer pengetahuan, *learning to do* diupayakan lebih mengarah ke aksi kita atau pengalaman yang lebih kuat penerimaannya karena sifatnya ‘melakukan’. Sedangkan *learning to be* merupakan pembelajaran memberi pengalaman yang penuh untuk di alami

seseorang selama pembelajaran tersebut karena berkesempatan bertanggung jawab untuk dirinya sendiri, dan yang terakhir *learning to live together* adalah kemampuan mengelola diri secara cermat, tangkas dalam bergaul atau flexible namun tetap berpegang teguh terhadap pendirian pribadi, atau dalam kata lain hidup rukun berdampingan dengan warga asing sebagai makhluk sosial.

Semakin jauh jarak pertukaran mahasiswa meninggalkan lingkungannya, maka semakin besar pula tantangan yang akan dihadapi dan masalah yang lebih rumit. Oleh karena itu para mahasiswa yang melaksanakan *student exchange* di wilayah internasional memiliki tantangan yang lebih besar dibandingkan *student exchange* di wilayah nasional. Meskipun demikian, seiring dengan masalah yang dihadapi, kebaikan yang didapat pun tentu saja lebih besar dan lebih bermanfaat baik untuk umum maupun diri sendiri. Manfaat yang didapatkan antara lain mampu mengelola diri sendiri atau kecenderungan kecerdasan personal bertambah, mampu bergaul dan membaur lebih mudah bahkan dapat memberi peran yang baik, juga mampu berbaur di antara teman-teman berbeda seuku bangsa dan Negara, dan juga mempunyai kecerdasan global yang artinya penuh rasa percaya diri, berfikir kritis dan kesadaran sebagai bagian dari warga dunia.

Terlepas dari hal-hal yang disebutkan diatas para mahasiswa yang akan melaksanakan *student exchange* akan di bekali prosedur terlebih dahulu sebelum keberangkatannya ke luar negeri. Demi menjaga kualitas sehingga kegiatan ini tetap pada jalur yang diharapkan. Prosedur tersebut antara lain sebagai berikut :

1. *Pre Departure Orientation* (orientasi sebelum keberangkatan)

Yang dilakukan dalam kegiatan ini ditekankan dengan sungguh-sungguh terkait tujuan, regulasi, dan pencapaian yang diharapkan. Mengacu pada tiga hal tersebut diharapkan membekali para mahasiswa sehingga mencapai kondisi prima secara fisik maupun psikis.

### 1. *On Going Experience*

Ketika pelaksanaan *student exchange* di Negara lain pada fase ini setiap mahasiswa menjaga dirinya dengan penuh tanggung jawab. Ia bukan hanya sebagai individu, tetapi juga sebagai komunitas yang mewakili sekolah, bahkan bangsa.

### 2. *Post Arrival Orientation*

*Post Arrival Orientation* merupakan suatu keadaan yang berubah seketika setelah berada di Negara baru yang disinggahinya, dan pada akhirnya akan membandingkan kondisi yang kini dihadapi dengan keadaan Negara baru yang sangat disukainya.

Maka dari itu diperlukan adanya orientasi atau pengenalan yang memberi kejernihan pikiran, sehingga para mahasiswa bisa lebih arif menangkap bagian demi bagian yang baik dengan tetap memperhatikan kondisi dan kesanggupan lingkungannya. Semoga *student exchange* yang sudah terselenggara dapat bermanfaat dan berhasil untuk diterapkan.

## **1.2. Maksud Dan Tujuan *Asian Summer Program***

ASP adalah program musim panas internasional yang diadakan selama tiga minggu yang berfokus pada topik yang relevan ke Asia. Tujuan utamanya adalah untuk mendorong para pemimpin masa depan yang memiliki pemahaman yang kuat tentang budaya Asia, pola pikir yang luas dan kreatif, dan bakat untuk kolaborasi internasional. Lingkungan belajarnya yang ramah, multikultural, dan fasilitas yang disediakan memadahi, sehingga para mahasiswa yang mengikuti program ini tidak akan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan. Sering juga melibatkan mahasiswa dari universitas di seluruh Asia dan sekitarnya.

Siswa yang berprestasi memilih dua program, yang satu ditawarkan di pagi hari dan satu lagi di sore hari. Setiap kursus biasanya bernilai dua kredit akademik yang dapat diterapkan untuk persyaratan kelulusan siswa di universitas asal mereka (meskipun harus dicatat bahwa kebijakan mungkin berbeda antara universitas yang berpartisipasi). Sebagian

besar kursus mencakup topik dalam seni liberal dan humaniora, dengan beberapa kursus tingkat pengantar di bidang lain juga tersedia. Semua kursus diajarkan oleh instruktur terhormat yang mewakili universitas yang berpartisipasi. Selain studi akademis, siswa memiliki kesempatan untuk bergabung dengan berbagai kegiatan dan tur khusus. Ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran budaya negara tuan rumah dan mempromosikan persahabatan di antara para peserta. Kenangan dan koneksi sosial yang terbentuk di ASP dapat berlangsung seumur hidup. Selain itu nilai yang sudah didapatkan dapat di konversi ke nilai mata kuliah yang ada di fakultas setiap Universitas masing-masing Negara tergantung kebijakan yang diberikan.